

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang perlu disampaikan dan dipahami oleh siswa Sekolah Dasar, karena mata pelajaran matematika dapat mengembangkan pola pikir siswa. “Matematika sebagai “Ratunya Ilmu Pengetahuan” artinya Matematika sebagai dasar dari segala ilmu pengetahuan.” Gaus dalam Nurhidayati (2005: 2). Pada dasarnya pembelajaran matematika harus diberikan kepada siswa mulai dari tingkatan rendah karena untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika tidak hanya berhitung saja, akan tetapi pemberian pembelajaran matematika bisa mengembangkan kreatifitas siswa, mengembangkan otak bagian sebelah kiri yakni analisis rasional dan pembelajaran matematika juga untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis pada siswa.

Dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar terdapat beberapa materi salah satunya yaitu luas dan keliling bangun datar. Materi ini merupakan materi awal yang harus siswa ketahui karena apabila materi luas dan keliling bangun datar tidak dipahami maka siswa akan kesulitan untuk memahami materi selanjutnya.

Fenomena permasalahan yang sering terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Akan tetapi, guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya seperti hanya menggunakan media gambar. Sedangkan, untuk mata pelajaran matematika siswa harus dibimbing lebih baik ketika proses pembelajarannya supaya hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Sekolah Dasar yang bernama Bapak Suparlan bahwa nilai matematika mengenai materi bangun datar masih rendah. Materi luas dan keliling merupakan materi awal yang harus dipahami oleh siswa karena luas dan keliling akan berlanjut terhadap materi geometri sehingga pemahaman siswa mengenai materi luas dan keliling harus dipahami supaya siswa memahami materi selanjutnya tentang geometri.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut Rosyid (2019: 10) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keadaan tubuh, minat bakat, intelegensi, emosi, kelelahan cara belajar. Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan-lingkungan yang bersangkutan dengan siswa. Hasil wawancara lainnya dengan guru ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar, yakni: Faktor pertama, kurangnya minat pada diri siswa karena matematika banyak angka dan rumus sehingga siswa lebih tertarik pada mata pelajaran yang berkaitan dengan bacaan atau hafalan. Faktor kedua, kurangnya kesadaran pada diri siswa karena sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sulit untuk dipahami sehingga pola fikir yang seperti itu salah satu yang mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa banyak yang di bawah KKM sehingga rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran matematika. Faktor ketiga, kurangnya kreativitas pada guru. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses

pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan metode ceramah tanpa media pembelajaran bisa mengakibatkan siswa malas dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu memecahkan permasalahan mata pelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk tercapainya pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu Media Pembelajaran Papan yang diberi nama media pembelajaran Papin (Papan Pintar) dan Kajib (Kantong Ajaib) yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran papin dan kajib bisa digunakan langsung oleh siswa sehingga bisa membangun keaktifan siswa, cara penggunaannya pun mudah sehingga siswa mudah memahami, dan media pembelajaran papin dan kajib ini terdapat kantong ajaib yaitu kantong untuk menyimpan angka-angka, rumus-rumus yang dibutuhkan sehingga siswa lebih mudah untuk menggunakannya. Karena pada hakikatnya, siswa sekolah dasar akan lebih memahami dan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran apabila pembelajaran tidak hanya dengan memperhatikan guru saja akan tetapi siswa akan lebih antusias mengikuti proses pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran Papin dan Kajib merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan langsung

oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, dan media ini merupakan media pembelajaran yang disajikan dengan konsep menemukan rumus dan digunakan untuk memahami materi dan latihan. Dalam proses pembelajaran siswa akan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa cepat dan tepat memahami materi yang dipelajari.

Ketika proses pembelajaran siswa ikut serta langsung dengan menggunakan media pembelajaran, maka siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan dapat membangun keaktifan siswa sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, mengetahui kelayakan, dan keefektifan media pembelajaran papin dan kajib pada mata pelajaran materi luas dan keliling bangun datar. Dalam penelitian ini peneliti memilih judul penelitian, “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar (Papin) dan Kantong Ajaib (Kajib) Kelas 4 Sekolah Dasar pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar di SDN 1 Kawalu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa pada mata pelajaran matematika
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik
3. Nilai belajar pada mata pelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar masih ada yang rendah.

4. Siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika salah satunya pada materi luas dan keliling bangun datar
5. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah
6. Proses pembelajaran kurang efektif sehingga siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari identifikasi masalah di atas yang harus diatasi dalam penelitian ini yaitu dengan membuat media pembelajaran papin dan kajib pada materi luas dan keliling bangun datar. Pembatasan tersebut memfokuskan pada:

1. Produk/media pembelajaran papin dan kajib ini digunakan untuk proses pembelajaran pada materi luas dan keliling bangun datar
2. Menguji kelayakan dan efektivitas media pembelajaran papin dan kajib pada mata pelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar.
3. Melakukan uji coba kelompok kecil kepada 10 orang siswa kelas 4 dari beberapa sekolah yang beralamat di Kp. Cijerah, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya dan uji coba besar kepada 20 siswa di SDN Saguling.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Papan Pintar (Papin) dan Kantong Ajaib (Kajib) pada materi luas dan keliling bangun datar?
2. Bagaimana kelayakan dan efektivitas media pembelajaran Papan Pintar (Papin) dan Kantong Ajaib (Kajib) pada mata pelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar di SDN 1 Kawalu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti memiliki tujuan umum yaitu:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran Papan Pintar (Papin) dan Kantong Ajaib (Kajib)
2. Untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media pembelajaran Papan Pintar (Papin) dan Kantong Ajaib (Kajib)

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, lebih memahami dan menguasai materi luas dan keliling bangun datar dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan solusi mengenai permasalahan yang terjadi, mengenai penggunaan media pembelajaran yang menarik supaya siswa lebih aktif dan semangat untuk mengikuti pembelajaran dikelas.

3. Bagi peneliti, Menambah pengetahuan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik supaya siswa mampu meningkatkan prestasinya dalam mata pelajaran materi luas dan keliling bangun datar.
4. Bagi lembaga/Institusi, menambah referensi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik.

